

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Paud Anggrek Kelurahan Puwordadi Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada tanggal 25 April 2021. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara berupa kuisisioner tentang pentingnya pola makan pada anak usia pra sekolah kepada wali murid di Paud anggrek Malang. Di Paud Anggrek terdapat 2 rombongan belajar yaitu : kelompok A dan B. Terdapat beberapa fasilitas seperti kamar mandi, tempat cuci tangan, pojok baca disetiap ruangan kelas, alat permainan edukatif di dalam kelas. Dipimpin oleh 1 orang kepala sekolah dan mempunyai 3 orang guru yang berbasic Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

#### 4.1.2. Data Umum Responden

**Tabel 4.1. Data Umum Responden Di Paud Anggrek**

Data Umum	Jumlah	Presentase
<b>Data Orang Tua</b>		
<b>Umur Ibu</b>		
Remaja (11-19 tahun)	0	0%
Dewasa (20-45 tahun)	20	100%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Orang Tua</b>		
Perguruan tinggi	12	60%
SMA	4	20%
SMP	4	20%
SD	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai negeri	11	55%
Pedagang	9	45%
Petani	0	0%
Ibu rumah tangga	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Data Anak</b>		
<b>Jenis Kelamin Anak</b>		
Laki-laki	5	25%
Perempuan	15	75%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Umur anak</b>		
3 tahun	7	35%
>3-5 tahun	13	65%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer, Agustus 2021)

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui seluruh ibu berumur adalah dewasa (20-45 tahun) sebanyak 20 orang (100%), untuk pendidikan orang tua sebagian besar memiliki pendidikan Perguruan Tinggi dengan jumlah responden 12 orang (60%), untuk pekerjaan orang tua sebagian besar bekerja sebagai pegawai negeri sejumlah 11 orang (55%), pada data jenis kelamin anak sebagian besar berjenis kelamin perempuan sejumlah 15 orang (75%), pada data umur anak sebagian besar berumur >3-5 tahun sejumlah 13 orang (65%).

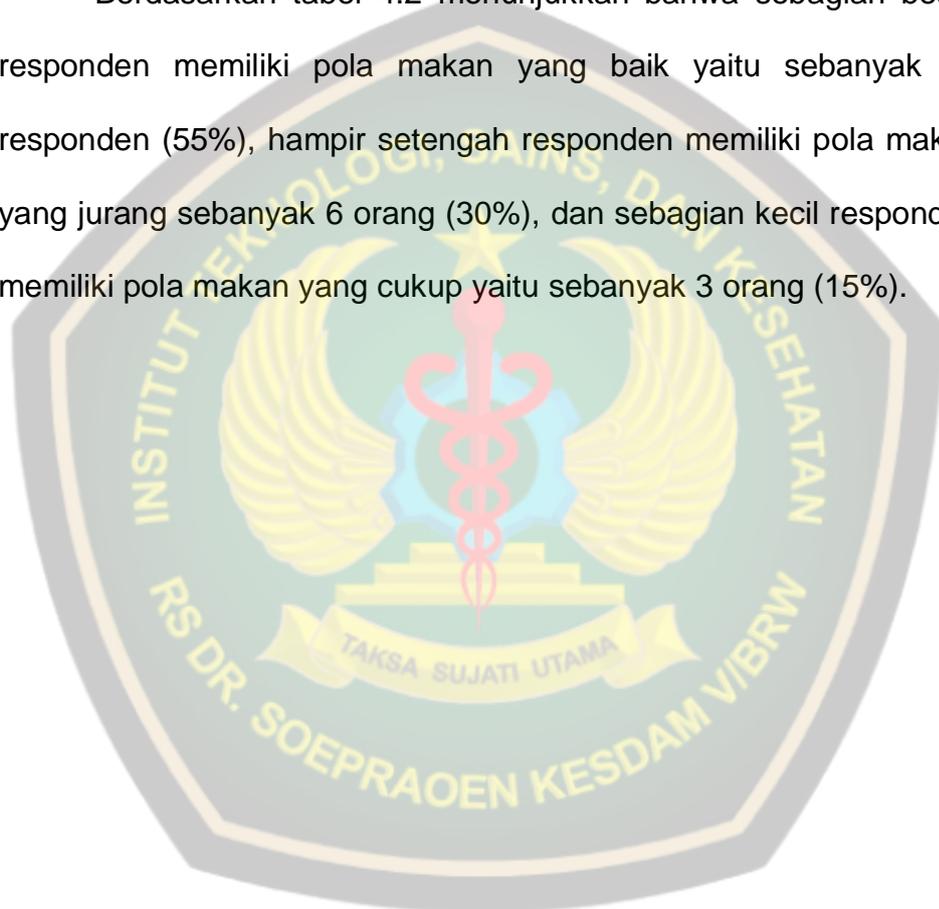
### 4.1.3. Data Khusus

**Tabel 4.2. Pola Makan Anak Usia Pra Sekolah**

No	Kategori	f	%
1	Baik	11	55%
2	Cukup	3	15%
3	Kurang	6	30%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Mahasiswa, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola makan yang baik yaitu sebanyak 11 responden (55%), hampir setengah responden memiliki pola makan yang kurang sebanyak 6 orang (30%), dan sebagian kecil responden memiliki pola makan yang cukup yaitu sebanyak 3 orang (15%).



Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Kategori Pola Makan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
<b>Data Orang Tua</b>								
<b>Umur Ibu</b>								
Remaja (11-19 tahun)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Dewasa (20-45 tahun)	11	55%	3	15%	6	30%	20	100%
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>	<b>3</b>	<b>15%</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Orang Tua</b>								
Perguruan tinggi	6	30%	3	15%	3	15%	12	60%
SMA	2	10%	0	0%	2	10%	4	20%
SMP	3	15%	0	0%	1	5%	4	20%
SD	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>	<b>3</b>	<b>15%</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>								
Pegawai negeri	6	30%	2	10%	3	15%	11	55%
Pedagang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Petani	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Ibu rumah tangga	5	25%	1	5%	3	15%	9	45%
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>	<b>3</b>	<b>15%</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Data Anak</b>								
<b>Jenis Kelamin Anak</b>								
Laki-laki	3	15%	1	5%	1	5%	5	25%
Perempuan	8	40%	2	10%	5	25%	15	75%
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>	<b>3</b>	<b>15%</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Umur anak</b>								
1-3 tahun	5	25%	1	5%	1	5%	7	35%
>3-5 tahun	6	30%	2	10%	5	25%	13	65%
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>	<b>3</b>	<b>15%</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer Mahasiswa, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, pada responden yang memiliki pola makan baik didapatkan data: pada data umur ibu seluruhnya berumur dewasa (20-45 tahun) sejumlah 20 orang (100%). Pada data pendidikan orang tua hampir setengah responden sejumlah 6 orang (30%) memiliki pendidikan Perguruan Tinggi. Pada data pekerjaan hampir setengahnya bekerja sebagai pegawai negeri sejumlah 6 orang (30%). Pada data jenis kelamin anak hampir setengah responden memiliki jenis kelamin perempuan sejumlah 8 orang (40%). Pada data usia anak hampir setengahnya berusia >3-5 Tahun sejumlah 6 orang (30%).

## 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil pola makan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola makan baik yaitu sebanyak 11 responden (55%), hampir setengah responden memiliki pola makan yang kurang yaitu 6 responden (30%) dan sebagian kecil responden memiliki pola makan yang cukup yaitu sebanyak 3 responden (15%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pola makan pada anak usia pra sekolah di Paud Anggrek Kota Malang memiliki pola makan yang baik.

Berdasarkan umur orang tua, seluruhnya berumur dewasa sebanyak 20 orang (100%). Menurut Supali (2017) pola makan pada anak-anak dapat terbentuk karena adanya pengetahuan orang tua yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Menurut Notoatmodjo (2012) usia orang tua yang matang akan mempengaruhi psikologi seseorang, seperti cara berfikir semakin matang dan dewasa. Menurut peneliti orang tua yang sudah berusia dewasa dapat berfikir lebih matang dan memiliki pengetahuan yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya, hal tersebut yang dapat membuat pola makan pada anak tercukupi dengan baik.

Berdasarkan data pendidikan orang tua hampir setengah orang tua responden sejumlah 6 orang (30%) memiliki pendidikan perguruan tinggi. Menurut Budi (2011) makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya mengenai pola makan sehat. Menurut peneliti, jika orang

tua memiliki pendidikan tinggi dan dapat menerima informasi dengan baik maka hal tersebut dapat membuat tercapainya gizi seimbang pada anak dan pola makan pada anak akan cukup baik.

Berdasarkan data pekerjaan orang tua hampir setengahnya bekerja sebagai pegawai negeri sejumlah 6 orang (30%). Menurut Budi (2011) sebagai pegawai negeri sudah pasti mendapat gaji yang cukup sehingga ekonomi yang cukup dapat mempengaruhi konsumsi pangan. Menurut putri (2017) pendapatan yang cukup akan meningkatkan peluang untuk membeli pangan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Menurut peneliti, pekerjaan orang tua paling banyak yaitu pegawai negeri, pendapatan yang cukup akan berpengaruh terhadap penyediaan bahan makan yang bergizi dan seimbang, hal ini akan mempengaruhi status gizi anak, sehingga gizi dan pola makan anak dapat terpenuhi dan tercukupi dengan baik.

Berdasarkan jenis kelamin anak hampir setengah responden memiliki jenis kelamin perempuan sejumlah 8 orang (40%). Menurut Ramonda (2019) anak yang memiliki jenis kelamin perempuan cenderung menyukai makanan yang tinggi lemak, karbohidrat, protein, gula, buah, sayur dibandingkan dengan anak yang berjenis kelamin laki-laki. Menurut peneliti, kebiasaan anak perempuan mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak, karbohidrat, protein, gula, buah, sayur dapat menyebabkan tercapainya jumlah gizi yang diperlukan sehingga pola makan pada anak menjadi cukup baik.

Berdasarkan umur anak hampir setengah responden berumur >3-5 tahun sejumlah 6 orang (30%). Menurut putra (2016) usia 3-5 tahun

merupakan usia prasekolah dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dan aktivitas yang sangat pesat dibandingkan ia masih bayi, hal ini akan membuat kebutuhan zat gizi semakin meningkat dan secara otomatis juga akan mempengaruhi pola makan anak. Menurut peneliti umur 3-5 tahun merupakan periode emas bagi anak, sehingga penting untuk orang tua mengajarkan pola makan yang benar pada anak, sehingga anak tetap memiliki pola makan yang baik.

